

JURNAL SAINS KEBIDANAN
PERSETUJUAN PEMINDAHAN HAK PUBLIKASI
(COPYRIGHT TRANSFER AGREEMENT FOR PUBLICATION)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, atas nama semua penulis, dengan ini menyatakan bahwa artikel berikut adalah karya tulis orisinal dari penulis dan belum pernah dipublikasikan.

Judul Artikel : DETERMINAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL RISIKO
TINGGI TRIMESTER 3
Penulis : 1. Amatullah Mufidah
2. Noviyati Rahardjo Putri
3. Iffah Indri Kusmawati
4. Siti Nurhidayati
5. Nurul Jannatul Wahidah

Organisasi atau institusi : Universitas Sebelas Maret

Jika artikel ini diterima untuk dipublikasikan dalam nomor terbitan di Jurnal Sains Kebidanan, maka saya dengan ini menyerahkan semua hak publikasi (*copyright*) kepada Jurnal Sains Kebidanan.

Hak cipta meliputi hak eksklusif untuk mereproduksi dan memberikan artikel dalam semua bentuk dan media, termasuk cetak ulang, foto, mikrofilm dan setiap reproduksi lain yang sejenis, serta terjemahan. Penulis masih **mempunyai hak** untuk hal-hal berikut:

1. Menggandakan seluruh atau sebagian materi yang dipublikasikan untuk digunakan oleh penulis sendiri sebagai bahan pengajaran di kelas atau bahan presentasi lisan dalam berbagai forum;
2. Menggunakan kembali sebagian atau keseluruhan materi sebagai bahan kompilasi bagi karya tulis penulis selanjutnya;
3. Membuat salinan dari bahan yang dipublikasikan untuk didistribusikan di lingkungan institusi tempat penulis bekerja.

Saya bertanggung jawab terhadap keseluruhan isi artikel yang dikirimkan. Saya setuju pengalihan hak ini juga berlaku bagi seluruh salinan yang dibuat dalam kaitan dengan pengiriman artikel ini dan saya juga akan menginformasikan kesepakatan ini kepada para penulis lain.

Tanggal : 12 September 2024
Nama penulis : Amatullah Mufidah
No. Hp / Telf : 085726850517
Email : novirahardjo@staff.uns.ac.id
Tanda tangan penulis utama: (menggunakan tulisan tangan dan disertai materai 10.000)
Catatan: Bilamana artikel anda tidak diterima maka surat ini dinyatakan tidak berlaku.



(Amatullah Mufidah)

ETHICS STATEMENT LETTER
(Surat Pernyataan Etika)

Main Author Full Name: (Nama Lengkap Penulis Pertama)	Amatullah Mufidah
Corresponding Author E-mail: (E-mail Korespondensi Penulis)	novirahardjo@staff.uns.ac.id
Affiliation: (Afiliasi Institusi)	Universitas Sebelas Maret
Paper Title: (Judul Artikel)	DETERMINAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI TRIMESTER 3

I hereby state (*Saya menyatakan bahwa*):

1. I wish to publish my submitted paper in the **Jurnal Sains Kebidanan**, I am willing to follow the further steps determined by the selected journal. (*Saya berharap untuk mempublikasikan artikel saya di **Jurnal Sains Kebidanan**, saya bersedia untuk mengikuti aturan yang ditetapkan oleh jurnal yang dipilih*).
2. Paper is not the result of plagiarism and it does not contain plagiarism. (*Artikel bukan merupakan hasil plagiat dan tidak mengandung unsur plagiat*).
3. Paper is not being published for publication in any form. (*Artikel tidak sedang diproses untuk diterbitkan dalam bentuk apapun*).
4. Paper is not being published in others journals for consideration. (*Artikel tidak sedang diterbitkan pada jurnal lain untuk dipertimbangkan pemuatannya*).
5. I am willing to take the risk of the accuracy of the data and I will not hold the editor responsible for the errors in the data provided. (*Saya bersedia menanggung resiko terhadap keakuratan data dan tidak akan meminta pertanggungjawaban kepada redaksi terhadap kesalahan data yang diberikan*).

Please sign this letter. The editor of **Jurnal Sains Kebidanan** will inform each author for the further steps. Note that the decision of paper publication remains in the hands of the editor based on the results of review by the reviewer team. (*Silahkan tanda tangan. Editor **Jurnal Sains Kebidanan** akan menginformasikan kepada masing-masing penulis untuk tahap berikutnya. Perhatikan bahwa keputusan publikasi artikel tetap berada di tangan editor berdasarkan pada hasil review oleh tim reviewer*).

Surakarta, 12 September 2024




(Amatullah Mufidah)

DETERMINAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI TRIMESTER 3

by Amatullah Mufidah

Submission date: 28-Jul-2024 11:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2423432705

File name: Jurnal_Skripsi_-_Amatullah_Mufidah.docx (92.97K)

Word count: 2704

Character count: 17139

DETERMINAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI TRIMESTER 3

Amatullah Mufidah, Noviyati Rahardjo Putri, Iffah Indri Kusmawati, Siti Nurhidayati, Nurul Jannatul Wahidah
Program Studi Kebidanan Sarjana Terapan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Sebelas Maret
email: novirahardjo@staff.uns.ac.id

Riwayat Artikel: Diterima: xxxxxx, direvisi: xxxxxx, dipublikasi: xxxxxx

ABSTRACT

Pregnant women with high-risk category experience depression and anxiety three times more than normal condition of pregnant women, which can have a negative affect on child development and postpartum depression risk. Many factors influence anxiety during pregnancy. This reserach aims to determine the factors that related with the level of anxiety in high-risk pregnant women in the third trimester. The analytical method used was a cross-sectional with a population of 90 high-risk pregnant women in the third trimester. Purposive sampling was used, resulting in a sample size of 41 people. Data were collected using research tools, including Poedji Rochyati's Score Card, demographic data questionnaire, Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS), and spiritual support questionnaire. Statistical analysis was performed using Spearman Rank Correlation (ρ). The data analysis results obtained p-values for each variable, namely age (p: 0.932), parity (p: 0.865), occupation (p: 0.808), family income (p: 0.239), and spiritual support (p: 0.121). The analysis suggests that there is no substantial link between anxiety levels in high-risk pregnant women at Gondangrejo Public Health Center and factors such as age, number of children, occupation, family income, or spiritual support..

Keywords: determinants, anxiety; high-risk pregnancy."

ABSTRAK

"Ibu hamil dengan risiko tinggi mengalami depresi dan kecemasan tiga kali lebih besar daripada ibu hamil normal, yang dapat berdampak negatif pada perkembangan anak dan risiko depresi pascapersalinan. Banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang berkaitan pada tingkat kecemasan pada ibu hamil risiko tinggi pada trimester 3. Metode penelitian yang digunakan merupakan cross-sectional dengan populasi 90 ibu hamil trimester 3. Teknik pengambilan pada penelitian adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel 41 orang. Data dikumpulkan menggunakan alat penelitian, termasuk Kartu Skor Poedji Rochyati, kuesioner data demografi, Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS), dan kuesioner dukungan spiritual. Analisis statistik dilakukan menggunakan Spearman Rank Correlation (ρ). Hasil analisis statistik diperoleh p-value untuk masing-masing variabel, yaitu usia (p: 0,932), paritas (p: 0,865), pekerjaan (p: 0,808), penghasilan keluarga (p: 0,239), dan dukungan spiritual (p: 0,121). Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan usia, paritas, pekerjaan, penghasilan keluarga, dan dukungan spiritual pada ibu hamil risiko tinggi di Puskesmas Gondangrejo."

Kata Kunci: determinan, kecemasan, kehamilan risiko tinggi.

Pendahuluan

Ibu hamil risiko tinggi mengalami depresi dan kecemasan 3 kali lebih besar dibandingkan ibu hamil normal (Tsakiridis et al., 2019). Ibu hamil trimester 3 cenderung mengalami kecemasan dibandingkan trimester 1 dan 2 (Dennis et al., 2017). Secara global, kecemasan ibu hamil pada negara berkembang lebih tinggi, yaitu 15,6% pada kehamilan (WHO, 2019). Kasus kehamilan risiko tinggi di Indonesia menurut penelitian di Puskesmas Kratonan Surakarta, dari 98 responden, seluruhnya mengalami kecemasan (Jayanti et al., 2022). Hasil penelitian Mirzakhani et al (2020) kehamilan risiko tinggi memiliki korelasi dengan kecemasan yang mengancam kesejahteraan ibu (Mirzakhani et al., 2020).

Kecemasan di awal kehamilan menyebabkan keguguran, pada trimester kedua dan ketiga memberikan dampak penurunan berat badan lahir. Kecemasan di trimester ketiga memberi dampak anak terjadi gangguan kognitif (Shahhosseini et al., 2015). Hormon stress tinggi yang terjadi pada ibu hamil dengan kecemasan dapat menghambat suplai darah pada janin sehingga tumbuh hiperaktif dan bisa menjadi sebab autisme pada anak (Puspitasari, Ika; Wahyuntari, 2020). Kecemasan kehamilan memberi efek terjadi kecemasan dan depresi pascapersalinan (Stojanow et al., 2017). Kejadian kecemasan memberikan dampak terhadap morbiditas ibu hamil dan janin, sehingga memerlukan penanganan yang tepat untuk mencegah kondisi kegawatdaruratan yang menyebabkan kematian (Jayanti et al., 2022).

Pada penelitian Yanuarini et al (2022) menyebutkan bahwa faktor-faktor kecemasan pada kehamilan tersebut diantaranya usia, paritas, pekerjaan, dan penghasilan keluarga. Usia ibu hamil yang lebih tua diselaraskan dengan kecemasan yang lebih rendah. Paritas ibu yang tergolong primipara cenderung memiliki kecemasan yang lebih tinggi dibanding multipara karena pengalaman yang telah dilewati. Pekerjaan dapat menjadi faktor kecemasan karena kemungkinan tuntutan

pekerjaan yang dimiliki. Sedangkan penghasilan keluarga disebutkan menjadi faktor karena penghasilan keluarga menengah cenderung terjaga dari kecemasan dibanding yang berpenghasilan tinggi atau rendah. Pada penelitian Cahyanti & Pujiastuti (2023) terkait faktor kecemasan kehamilan juga menyebutkan paritas, pekerjaan memiliki hubungan dengan kondisi kecemasan.

Kecemasan pada kehamilan juga dapat terjadi karena perubahan yang dialami oleh ibu di masa kehamilan. Menurut teori *Roy Adaptation Model*, manusia sebagai makhluk yang adaptif memiliki sistem menyusun komponen secara holistik, yaitu terdiri dari *input*, *control*, *efektor*, dan *output*. Sistem input merupakan *stressor* yang terdiri dari internal dan eksternal. Salah satu input eksternal yang jarang diteliti adalah spiritual support. Pada penelitian Nahar (2018) menyebutkan keterkaitan kecemasan kehamilan dengan *spiritual support*. Saat ini belum terdapat penelitian yang menganalisis determinan atau faktor-faktor yang menentukan sebab kejadian kecemasan kehamilan, terutama pada trimester 3. Padahal, kecenderungan ibu hamil risiko tinggi mengalami kecemasan tergolong besar. Oleh karena itu, penelitian terkait determinan tingkat kecemasan pada ibu hamil risiko tinggi trimester 3 perlu dilakukan.

Metode

Metodologi dalam penelitian adalah *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada April 2024 hingga Mei 2024. Responden dalam penelitian ini merupakan ibu hamil trimester tiga yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo, yaitu berjumlah 90 orang. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* yang memiliki kriteria inklusi yang berada dalam kondisi berisiko tinggi atau memiliki skor ≥ 6 pada Kartu Skor Poedji Rochyati. Selain itu, mereka beragama Islam dan bersedia menjadi

responden dengan menandatangani lembar *informed consent*. Sedangkan kriteria eksklusi mencakup ibu hamil yang hidup sendiri tanpa suami atau keluarga di rumah dan yang tidak mengikuti prosedur penelitian, seperti tidak datang atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap. Sehingga didapatkan sampel penelitian, yaitu terdiri dari 41 responden.

Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang mencakup lembar *informed consent*, identitas responden yaitu usia, paritas, pekerjaan, penghasilan keluarga, kuesioner *Perinatal Anxiety Screening Scale (PASS)* untuk mengukur tingkat kecemasan ibu, dan kuesioner *spiritual support* untuk mengukur *spiritual support*. Pengolahan data yang dilakukan dengan SPSS versi

25, dan analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan dengan uji korelasi *Spearman rank (rho)* yang memiliki tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$. Penelitian ini telah mendapatkan izin etik melalui komisi etik RSUD dr Moewardi, Surakarta, Indonesia, dengan nomor izin etik 957/IV/HREC/2024.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada ibu hamil risiko tinggi trimester 3 di Puskesmas Gondangrejo pada Bulan April – Mei 2024. Tabel 1 menunjukkan hasil analisis univariat dan bivariat.

Tabel 1. Hubungan Usia, Paritas, Pekerjaan, Penghasilan Keluarga, *Spiritual Support* dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Risiko Tinggi Trimester 3

Variabel	Karakteristik	Tingkat Kecemasan						Total		OR	P value
		Tidak cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang					
		N	%	N	%	N	%	N	%		
Usia	20 th -35 th	6	43	2	14	4	29	2	14	0.014	0.932
	<20 th & >35 th	9	33	11	41	3	11	4	15		
	Jumlah	17	37	13	32	7	17	6	15		
Paritas	Primigravida	2	32	2	32	1	17	1	17	-0.027	0.865
	Multigravida	13	37	11	31	6	17	5	14		
	Jumlah	15	37	13	32	7	17	6	15		
Pekerjaan	Bekerja	2	22	5	56	1	11	1	11	-0.039	0.808
	Tidak bekerja	13	41	8	25	6	19	5	16		
	Jumlah	15	37	13	32	7	17	6	15		
Penghasilan Keluarga	<Rp2.288.366	5	38,5	7	53,8	0	0	1	7,7	0.188	0.239
	≥Rp2.288.366	10	36	6	21	7	25	5	18		
	Jumlah	15	36	13	32	7	17	6	15		
<i>Spiritual support</i>	Tinggi	6	30	6	30	3	15	5	25	-0.199	0.212
	Sedang	8	42	7	37	3	16	1	5		
	Rendah	1	50	0	0	1	50	0	0		
	Jumlah	15	36	13	32	7	17	6	15		

Berdasarkan tabel 1, responden dengan usia berisiko atau <20 tahun dan >35 tahun mayoritas mengalami kecemasan ringan sebanyak 11 responden (41%). Hasil analisa bivariat didapatkan *p-value* 0.932, tidak terdapat hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan ibu hamil risiko tinggi trimester 3. Nilai Koefisien korelasi sebesar 0.014 menginterpretasikan korelasi yang positif dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Halil & Puspitasari (2023) pada usia dan kecemasan pada ibu hamil

trimester ketiga. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Cahyaningsih & Kristiana, 2020) yang menunjukkan terdapat hubungan diantara keduanya, akan tetapi mendukung pernyataan ibu hamil dengan kategori usia berisiko cenderung mengalami kecemasan dibandingkan pada usia yang tidak berisiko. Hal tersebut dapat saja dikarenakan kondisi fisiknya tidak ideal sehingga khawatir apabila terhadap kemungkinan penyulit pada kehamilannya dan proses selanjutnya (Fitriasnani & Nikmah, 2020).

Variabel paritas pada multigravida mayoritas tidak mengalami kecemasan, yaitu 13 responden (37 %). Hasil analisa bivariat didapatkan p value 0.865 yang menunjukkan tidak terdapat hubungan antara paritas dengan tingkat kecemasan ibu hamil risiko tinggi trimester 3. Nilai Koefisien korelasi sebesar -0.027 menginterpretasikan korelasi negatif dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sinta & Nurfaiza (2021) yang menyatakan adanya hubungan pada paritas dengan kecemasan ibu saat hamil serta pada penelitian Putri *et al* (2024) yang juga menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kecemasan pada ibu hamil yang tergolong trimester 3. Jumlah responden multipara yang menjadi mayoritas, yaitu 35 responden (85.4%), hal tersebut dapat saja memberikan pengaruh hasil penelitian. Ibu hamil dengan riwayat multipara lebih sering mengalami kecemasan dibandingkan dengan primipara yang memungkinkan sebabnya berasal dari tuntutan keluarga terhadap kehamilan dan Risiko kecemasan pada multipara juga dapat berasal dari riwayat kehamilan sebelumnya yang mengalami gagal kehamilan sehingga memengaruhi kesehatan mental (Hanifah & Dewi, 2019; Cuenca, 2022).

Mayoritas responden tidak bekerja dan mayoritas tidak mengalami kecemasan, yaitu 13 responden (41%). Hasil analisa bivariat dengan *spearman rank correlation* menunjukkan p -value 0.808 yang menginterpretasikan tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan tingkat kecemasan ibu hamil risiko tinggi trimester 3. Nilai Koefisien korelasi sebesar -0.039 menginterpretasikan korelasi negatif serta memiliki kekuatan korelasi yang sangat lemah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitiann Halil & Puspitasari (2023) dan Suyani (2020) yang menyatakan terdapat hubungan antara kecemasan dengan pekerjaan pada ibu hamil di trimester 3. Ibu hamil yang bekerja Ibu yang bekerja akan terpapar dengan beragam stressor sehingga lebih dapat optimal mengontrol perasaan cemasnya, sedangkan ibu hamil yang tidak bekerja memungkinkan lebih

tinggi risikonya untuk mengalami kecemasan (Santi *et al.*, 2023; Cahyanti & Pujiastuti, 2023).

Penghasilan keluarga responden yang diatas UMK Kab. Karanganyar, yaitu $\geq$ Rp2.288.366 mayoritas tidak mengalami kecemasan sebanyak 10 responden (36%). Hasil analisa bivariat yaitu p -value sebesar 0.239 yang menginterpretasikan tidak adanya hubungan antara penghasilan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil risiko tinggi trimester 3. Nilai koefisien korelasi 0.188 menginterpretasikan korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat lemah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Mahini *et al* (2023) yang menyebutkan salah satu faktor yang berhubungan dengan kecemasan adalah *income* keluarga pada ibu hamil di *Tabriz Primary Health Care*. Penelitian Said (2015) juga menyebutkan ada hubungan pada tingkat kecemasan dengan penghasilan pada ibu hamil primigravida. Penghasilan keluarga diatas UMK Kab. Karangnyar membuat ibu tergolong lebih dapat mengendalikan kecemasan (Yanuarini *et al.*, 2022).

Responden dengan dukungan spiritual atau *spiritual support* yang tinggi rata pada kelompok tidak mengalami kecemasan yaitu 6 responden (30%) serta mengalami kecemasan ringan, yaitu 6 responden (30%). Hasil analisa bivariat yaitu p -value 0.212 yang menginterpretasikan tidak ada hubungan antara *spiritual support* dengan tingkat kecemasan ibu hamil risiko tinggi trimester 3. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Nahar (2018) yang menyebutkan terdapat hubungan antara kecemasan dengan *spiritual support* pada ibu hamil, penelitian tersebut dilakukan pada ibu hamil di trimester 1 sampai 3 dan tidak menginklusi yang berisiko. Pada penelitian Nurhayati *et al* (2021) juga menunjukkan hasil berhubungan antara kecemasan dengan *spiritual support* pada responden spesifik ibu hamil trimester 3. Pada penelitian ini memungkinkan Ibu hamil risiko tinggi memiliki *input* eksternal lain yang menjadi bias pada hasil.

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian, determinan pada tingkat kecemasan ibu hamil risiko tinggi trimester 3 di Puskesmas Gondangrejo dari semua variabel menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan. Variabel-variabel tersebut adalah usia ($p : 0.932$), paritas ($p : 0.865$), pekerjaan ($p : 0.808$), penghasilan keluarga ($p : 0.239$), dan *spiritual support* ($p : 0.121$). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya terkait variabel kecemasan pada ibu hamil risiko tinggi dapat dikaitkan dengan faktor-faktor lain seperti *social support*, pengetahuan, dukungan keluarga, adaptasi spiritual, dan variabel lain yang mengarah pada hasil penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Gondangrejo dan Prodi Sarjana Terapan FK UNS memberikan kesempatan sehingga penelitian berjalan lancar. Ucapan terimakasih juga penulis berikan kepada seluruh *stakeholder* yang mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini.

References

- Cahyaningsih, D., & Kristiana, D. (2020). *Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Pada Kehamilan Trimester III Di Puskesmas Bantul II Kabupaten Bantul*.
- Cahyanti, S., & Pujiastuti, T. W. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi COVID-19. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 2(01), 33–42. <https://doi.org/10.56741/bikk.v2i01.175>
- Cuenca, D. (2022). *Pregnancy loss: Consequences for mental health*. *Frontiers in Global Women's Health*, 3(January), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2022.1032212>
- Dennis, C., Falah-hassani, K., & Shiri, R. (2017). *Prevalence of antenatal and postnatal anxiety: systematic review and meta-analysis*. 315–323. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.116.187179>
- Fitriasnani, E. M., & Nikmah, A. (2020). Age and Anxiety Among Primigravida Pregnant Women in Nganjuk, East Java. *The 7th International Conference on Public Health*, 226–231.
- Halil, A., & Puspitasari, E. (2023). Faktor yang Menyebabkan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Depok 2. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 78–83. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i1.126>
- Hanifah, Dewi, et al. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Antenatal. *Jurnal Kebidanan*, 5(1), 1.
- Jayanti, G. G. D. (2022). *Hubungan Skoring Risiko Ibu Hamil Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Di Puskesmas*. <http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/3407/1/artikel%20Gigih%20Dewi%20J%20AB202027.pdf>
- Mahini, E., Hakimi, S., Shahrokhi, H., Salahi, B., Baniadam, K. O., & Ranjbar, F. (2023). Evaluation of factors related to maternal anxiety during pregnancy among women referred to Tabriz primary care centers. *BMC Psychiatry*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12888-023-04823-8>
- Mirzakhani, K., Ebadi, A., Faridhosseini, F., & Khadivzadeh, T. (2020). *Well-being in high-risk pregnancy: an integrative review*. 6, 1–14.
- Nahar, M. (2018). *HUBUNGAN SPIRITUAL SUPPORT DENGAN KECEMASAN DAN ADAPTASI SPIRITUAL IBU HAMIL*. 1, 430–439.
- Nurhayati, S., Utami, I. T., Immawati, Atika, S., HS, S., & Fitri, N. L. (2021). The Relationship of Spiritual Support To the Anxiety Level of Pregnant Women Trimester III in the Era of the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(2).
- Puspitasari, Ika; Wahyuntari, E. (2020). *Gambaran Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. 116–120.
- Putri, S. D. Y., Oktarina, D., Wijayanti, A., &

- Sepiwiyanti, W. (2024). Paritas Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 13(1), 18–21. <https://doi.org/10.55045/jkab.v13i1.190>
- Said, N., Kanine, E., & Bidjuni, H. (2015). Hubungan faktor sosial ekonomi dengan kecemasan ibu primigravida di puskesmas tuminting. *Ejournal Keperawatan*, 3(3), 8. <https://media.neliti.com/media/publications/111622-ID-hubungan-faktor-sosial-ekonomi-dengan-ke.pdf>
- Santi, M., Dewi, C. N. T., & Purnamaningrum, Y. E. (2023). Dukungan Sosial dan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi COVID-19. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 6(4), 365–377. <https://doi.org/10.33096/woh.vi.228>
- Shahhosseini, Z., Pourasghar, M., Khalilian, A., & Salehi, F. (2015). A Review of the Effects of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. *Materia Socio Medica*, 27(3), 200. <https://doi.org/10.5455/msm.2015.27.200-202>
- Sinta Ayu Setiawan, & Nurfaiza, L. (2021). Hubungan Paritas Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Normal. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), 128–135. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i2.908>
- Stojanow, K., Rauchfuss, M., Bergner, A., & Maier, B. (2017). Mental Health & Prevention Anxiety in high- and low-risk pregnancies and its influence on perinatal outcome. *Mental Health & Prevention*, 6(March), 51–56. <https://doi.org/10.1016/j.mhp.2017.03.001>
- Suyani. (2020). HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS PEKERJAAN DENGAN KECEMASAN PADA IBU HAMIL. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 19–28. <https://jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/563/243>
- Tsakiridis, I., Bousi, V., Dagklis, T., Sardeli, C., & Nikolopoulou, V. (2019). Epidemiology of antenatal depression among women with high - risk pregnancies due to obstetric complications: a scoping review. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 300(4), 849–859. <https://doi.org/10.1007/s00404-019-05270-1>
- WHO. (2019). mhGAP Intervention Guide. *Publications of the World Health Organization*.
- Yanuarini, Triatmi Andri; Kristanti, Shinta; Mediawati, Mika; Kundarti, Fina Isti; Yunitasari, Esty; Hardyanto, Fendy; Yuliana, Ineke; Alimansur, M. (2022). PREGNANCY FACTORS OF ANXIETY IN PREGNANT MOTHERS. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(3), 232–256. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i3.2022.232-256>

DETERMINAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI TRIMESTER 3

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalkesehatanstikesnw.ac.id Internet Source	3%
2	Bunga Annisa, Fauzi Ali Amin, Agustina Agustina. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS BAITURRAHMAN", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2023 Publication	2%
3	ojs.stikespanritahusada.ac.id Internet Source	1%
4	repo.stikesbethesda.ac.id Internet Source	1%
5	www.neliti.com Internet Source	1%
6	lib.ui.ac.id Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%

8	prosiding.unw.ac.id:1254 Internet Source	1 %
9	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
10	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
11	yudiayutz.wordpress.com Internet Source	1 %
12	Dwi Kartika Rukmi, Yanita Trisetiyaningsih, Andria Fistra Aryu Brata D. Media Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	1 %
13	jurnal.fkmumi.ac.id Internet Source	1 %
14	Erni Setiawati, Rumilawaty Rumilawaty, Zakiah Zakiah. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya Banjarmasin", Jurnal Skala Kesehatan, 2023 Publication	<1 %
15	id.scribd.com Internet Source	<1 %
16	jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id Internet Source	<1 %
17	prosiding.respati.ac.id Internet Source	

<1 %

18

repository.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

19

kiflyagara.blogspot.com

Internet Source

<1 %

20

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

21

www.scielo.org.co

Internet Source

<1 %

22

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

23

123dok.com

Internet Source

<1 %

24

Sari Cahyanti, Tri Wahyuning Pujiastuti.
"Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Kecemasan pada Ibu Hamil di Masa Pandemi
COVID-19", Buletin Ilmu Kebidanan dan
Keperawatan, 2023

Publication

<1 %

25

Sarwinanti Sarwinanti, Nur Aini Istiqomah.
"Perbedaan aromatherapi lavender dan
lemon untuk menurunkan mual muntah ibu
hamil", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan
Aisyiyah, 2020

Publication

<1 %

26	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
27	ejr.stikesmuhkudus.ac.id Internet Source	<1 %
28	id.123dok.com Internet Source	<1 %
29	jurnal.akperdharmawacana.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
31	doaj.org Internet Source	<1 %
32	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
33	Sartika Dwi Yolanda Putri, Sri Handayani. "Social support with anxiety of pregnant mothers in trimester iii facing labor in the time of the covid-19 pandemic in 2022", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2022 Publication	<1 %
34	aulad.org Internet Source	<1 %

Exclude bibliography On

DETERMINAN TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI TRIMESTER 3

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6